

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Unit Usaha UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap kenaikan Jumlah Unit Usaha UMKM belum tentu meningkatkan kemiskinan. Jumlah Unit Usaha UMKM yang meningkat tidak ada pengaruhnya terhadap tingginya angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
- 5.1.2 Jumlah Produksi UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap peningkatan Jumlah Produksi UMKM belum tentu dapat meningkatkan kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Jumlah Produksi UMKM yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya tidak berpengaruh terhadap meningkatnya kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
- 5.1.3 Investasi UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap kenaikan Investasi UMKM akan mengurangi angka kemiskinan secara signifikan di Provinsi Gorontalo.
- 5.1.4 Berdasarkan hasil estimasi pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Secara bersama-sama variabel Unit Usaha UMKM, Jumlah Produksi UMKM dan Investasi UMKM berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini yaitu peneliti merekomendasikan beberapa hal:

- 5.2.1 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah Unit Usaha UMKM tidak berpengaruh terhadap meningkatnya kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan gairah masyarakat dalam berusaha melalui sektor UMKM agar kenaikan Jumlah Unit Usaha nantinya akan menekan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
- 5.2.2 Variabel Jumlah Produksi UMKM tidak berpengaruh terhadap tingginya angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Diasumsikan bahwa Jumlah Produksi UMKM yang tinggi akan meningkatkan pendapatan baik itu pemilik usaha maupun tenaga kerja. Untuk menjaga tren ini diharapkan agar pelaku UMKM untuk meningkatkan Jumlah Produksi dengan pesat. Selain itu diharapkan melalui pemerintah, agar memberikan himbauan kepada masyarakat agar mereka tertarik mengonsumsi produk-produk dari sektor UMKM.
- 5.2.3 Variabel Investasi UMKM berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Peningkatan Investasi di sektor UMKM diperlukan peran dari pemerintah untuk mendorong para investor untuk berinvestasi di sektor UMKM. Selain itu, dari sisi output diharapkan kaum milenial untuk lebih meningkatkan produksi barang. Karena investasi dari sektor UMKM

terhadap perekonomian banyak dikuasai oleh pelaku UMKM dari kaum milenial.

- 5.2.4 Dalam penelitian ini melihat sektor UMKM terhadap kemiskinan melalui Jumlah Unit Usaha UMKM, Jumlah Produksi UMKM dan Investasi UMKM masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti lain agar melihat pengaruh sektor UMKM terhadap kemiskinan dari faktor-faktor yang lain ataupun dari variabel-variabel agar bisa dijadikan bahan acuan dan juga pertimbangan oleh peneliti lain maupun pemerintah sebagai pengambilan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. and Quartey, P.2010. Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, Volume 39, Hal. 218-228
- Ali, Sharafat, Humayun Rashid, Muhammad Amir Khan. 2014. The role of small and medium enterprises and poverty in Pakistan: An empirical analysis. *Theoretical and Applied Economics* Volume XXI No. 4(593), Hal. 67-80
- Badan pusat statistic (2020) “*Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo 2015-2019*” Hal. 2
- Departemen Koperasi, 2008. PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia. Depkop, Jakarta.
- Diskumperindag. (2020), “*Data Industri Mikro Kecil Di Provinsi Gorontalo tahun 2015-2019*” Hal. 4
- Jafar, Mohammad Hafsah. 2004. “ *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*”, Infokop Nomor 25 Tahun XX, 2004.
- Kuncoro, Mudjarad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta. YKPN.
- Layaman dan Nurlatifah (2016). “*Strategi Meningkatkan Produksi UMKM di Kabupaten Cirebon Melalui Efektivitas Persediaan Bahan Baku dan Modal Usaha*”. *Jurnal AL-Mustashfa* Vol.4 No.2, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Pateda Yolanda dkk, “*Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo*”. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Raselawati, Ade. (2011). “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKm di Indonesia*”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Riswara Yuliasri Hanni (2018). *“Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016”* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Suharto, Edi. 2006. Analisis Kebijakan Publi : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung : Alfabeta

Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 3, Issue 1).

Sumarsono, Sonny. (2003). *“Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan ketenagakerjaan”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprayitno, Eko. 2008. Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Malang: UINMALANG PRESS.

Swastha, Basu. 1995. *“Manajemen Penjualan”*. Yogyakarta: BPFE-UGM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Halaman 12

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pemekaran Provinsi Gorontalo
Halaman 1